

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CANVA PPT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PAI PADA MATERI AQIDAH AKHLAK DI KELAS VIII SMP MADINATUL ULUM  
MOJOKRAPAK JOMBANG**

**Wahyudi<sup>1</sup>, Edvian Khozinatul Asror<sup>2</sup>, Khoirun Nisa<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[Wahyudi@unwaha.ac.id](mailto:Wahyudi@unwaha.ac.id)<sup>1</sup>, [edvianasror@gmail.com](mailto:edvianasror@gmail.com)<sup>2</sup>, [neesaalkhoirot@unwaha.ac.id](mailto:neesaalkhoirot@unwaha.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

This study aims to determine the Effectiveness of Using Canva PPT Media in PAI Learning in the Aqidah Akhlak Material and the Supporting and Inhibiting Factors in Using Canva PPT Media in PAI Learning in the Aqidah Akhlak Material. This study uses a qualitative approach using data collection methods through interviews, observations and documentation. The data analysis technique here uses the steps proposed by Miles and Huberman, namely starting from data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed (1) the effectiveness of using Canva PPT media in PAI learning in the Aqidah Akhlak material is very effective and beneficial for students because it can attract focus in learning and also increase knowledge; (2) Supporting and inhibiting factors in PAI learning in the Aqidah Akhlak material can help students understand the Aqidah Akhlak learning material and can attract students' attention and interest in learning. The obstacles in learning are due to the lack of availability of LCD projectors for use in learning so that teachers must take turns with other teachers.

Keywords : Effectiveness, Canva Ppt Media, Islamic Religious Education Learning

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan media ppt canva dalam pembelajaran PAI dalam materi Aqidah Akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media ppt canva dalam pembelajaran PAI dalam materi Aqidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data disini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh miles dan Huberman yaitu mulai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) efektivitas dalam penggunaan media ppt canva dalam pembelajaran PAI materi Aqidah Akhlak sangatlah efektif dan bermanfaat bagi peserta didik karena dapat menarik fokus dalam pembelajaran dan juga meningkatkan pengetahuan; (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI materi Aqidah Akhlak yaitu dapat membantu memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran Aqidah Akhlak serta dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, Adapun penghambat dalam pembelajaran karena kurangnya ketersediaan LCD proyektor untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga guru mengharuskan bergantian dengan guru yang lain.

Kata Kunci : Efektivitas, Media Ppt Canva, Pembelajaran PAI

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh manusia untuk membina kepribadian individu sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, serta pola perilaku yang berguna bagi kehidupannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. ( Fauziyah et al.,2022 ) Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman nilai-nilai keagamaan secara berkelanjutan antara guru dan siswa, dengan tujuan akhir membentuk akhlak mulia (akhlakul karimah). (Firmansyah, 2019 )

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran agar berlangsung secara lebih efektif dan optimal. Dengan adanya media pembelajaran, materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik, serta dapat meningkatkan minat dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.( A.Fadilah et al.,2023 ) Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis online yang menyediakan berbagai macam template dan fitur untuk keperluan visual. Melalui Canva, pengguna dapat dengan mudah membuat beragam desain seperti presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto, hingga cover untuk media sosial seperti Facebook. Aplikasi ini sangat praktis digunakan, baik oleh pemula maupun profesional, karena menawarkan antarmuka yang sederhana dan beragam elemen desain yang siap pakai. ( Wulandari et al.,2022 )

Kesimpulan dari pembelajaran menggunakan media Canva dan PowerPoint adalah bahwa kedua platform ini dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Canva, dengan desain yang intuitif dan beragam template menarik, memudahkan guru untuk menciptakan presentasi yang visual dan kreatif. PowerPoint, sebagai alat presentasi yang sudah mapan, menyediakan fitur yang memungkinkan penyampaian materi secara sistematis dan terstruktur. Penggunaan kedua media ini mampu meningkatkan minat belajar siswa, membantu guru menyusun materi secara lebih terorganisir, serta memperkuat integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menggunakan pendekatan, langkah, dan prosedur yang menekankan pada pengumpulan data dan informasi melalui responden sebagai subjek utama. Responden diharapkan dapat mengungkapkan jawaban, pandangan, serta perasaannya secara mendalam. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh gambaran umum yang menyeluruh (holistik) mengenai fenomena atau permasalahan yang diteliti. ( Erwan et al.,2023 )

Instrumen yang diterapkan dalam pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan antara dua pihak atau lebih, yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) dan narasumber (responden) dengan tujuan untuk memperoleh informasi, pendapat, atau keterangan tertentu yang relevan dengan topik penelitian. ( Asep et al., 2019 )

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pada materi Aqidah Akhlak di kelas VIII. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran serta respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat berbagai aktivitas manusia. Dokumen tersebut dianggap penting sebagai sumber informasi atau bahan keterangan yang berguna untuk memberikan penjelasan mengenai berbagai permasalahan yang diteliti. ( Dwinta, 2021 )

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara

mengorganisasikan data, mengelompokkan informasi, serta memilih data yang dianggap penting dan relevan untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, analisis data mengikuti model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahapan utama, yaitu:

a. Pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat.

b. Reduksi data

Merupakan Penyederhanaan data dilakukan melalui proses seleksi, pemfokusan, dan pengujian keabsahan terhadap data mentah, sehingga dapat diolah menjadi informasi yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk narasi. Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun.

d. Penarikan kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam analisa data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak di capai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keefektivitasan Dalam Penggunaan Media PPT Canva Dalam PAI Pada Materi Aqidah Akhlak.**

a. Keefektifan media pembelajaran power point dengan tujuan pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, menciptakan kondisi yang ideal agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pendidik. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Upaya guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar merupakan suatu keharusan. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Susi, selaku guru

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.:

*“Bisa dikatakan efektif ya efektif media powerpoint ini tapi tidak satu satunya media yang digunakan ada media media yang lain termasuk buku ya media”.*(susi, 2024 )

Ketepatan dalam penggunaan media, seperti Microsoft PowerPoint, sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Aqidah Akhlak di kelas VIII. Tujuan pembelajaran memberikan arah yang jelas tentang ke mana kegiatan pembelajaran akan diarahkan, serta bagaimana pembelajaran tersebut akan dilaksanakan. Selain itu, tujuan pembelajaran juga memberikan pedoman yang pasti bagi pendidik dalam mempersiapkan metode dan media yang sesuai untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Ketersediaan waktu dalam penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran

Salah satu pertimbangan penting dalam penggunaan media pembelajaran adalah ketersediaan waktu, baik itu waktu yang dibutuhkan untuk membuat media tersebut maupun waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran. Waktu yang diperlukan untuk pembuatan media harus dipertimbangkan dengan cermat, begitu pula dengan alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran itu sendiri. Hal ini untuk memastikan bahwa penggunaan media tersebut tidak mengganggu kelancaran jalannya pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempertimbangkan apakah media yang dipilih dapat digunakan dengan efektif dalam waktu yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susi, guru mata pelajaran PAI kelas VIII, beliau mengemukakan bahwa:

*“kalau dikatakan cukup ya cukup malah sebenarnya enak masalahnya itu tergantung anaknya terkadang anak anak ada yang fokus ada yang tidak fokus.jadi tergantung gaya belajar anak”* ( susi,2024 )

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 4 Juni 2024, pembelajaran di kelas VIII SMP Madinatul Ulum berlangsung dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pembelajaran dimulai pada pukul 11.00-12.00 WIB. Peneliti membuka pembelajaran selama 10 menit, kemudian

menyampaikan materi menggunakan media PowerPoint selama 30 menit. Sisa waktu yang ada digunakan untuk sesi tanya jawab dengan peserta didik, dan kemudian diakhiri dengan penutupan pembelajaran.

c. Pembelajaran yang Interaktif dan Komunikatif

Pembelajaran harus bersifat interaktif dan komunikatif, yang berarti kegiatan pembelajaran melibatkan hubungan yang multi-arah antara guru, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan, di mana masing-masing komponen saling memengaruhi dan berinteraksi. Pembelajaran tidak seharusnya didominasi oleh satu pihak saja. Komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik, maupun antar sesama peserta didik, harus berjalan secara timbal balik. Artinya, setiap pihak harus mampu memberi, menerima, dan memahami pesan yang disampaikan untuk tercapainya pemahaman yang optimal dalam proses pembelajaran..

Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan menggunakan media pembelajaran. Media memiliki kemampuan untuk mengkonkretkan konsep-konsep abstrak dalam materi ajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, melalui penggunaan media yang tepat, diharapkan kualitas proses pembelajaran dapat meningkat, karena media membantu memfasilitasi pemahaman materi secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau guru mapel PAI Ibu Susi mengemukakan:

*“tergantung kitanya sebagai guru kita disuruh mempresentasikan paling enggak kita membaca di media power point terus bagaimana yang lainnya bagaimana cara menanggapinya kan sudah termasuk komunikatif.interaktif apalagi interaktif berarti ada pertanyaan umpan balik kepada siswa”.* ( susi, 2024)

Pada waktu yang berbeda peneliti menemui salah satu seorang peserta didik kelas VIII yang bernama aril,peserta didik tersebut mengatakan:

*“Belajar dengan media power point sangatlah menarik dan saya suka dengan pelajaran yang menggunakan media power point seperti melihat film”.*

( susi, 2024 )

Hal serupa juga dikatakan oleh tedy peserta didik kelas VIII tedy mengatakan:

*“saya suka pelajaran PAI tapi dengan penggunaan media yang menarik seperti power point tidak jenuh dan membosankan seperti ceramah.saya pengennya ibu guru selalu menggunakan media power point agar selalu menarik dan tidak membosankan”.*

( susi, 2024 )

Data ini diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti ketika mengikuti pembelajaran di kelas VIII, di mana tampak peserta didik mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian. Terlihat adanya penurunan jumlah peserta didik yang melakukan aktivitas di luar proses pembelajaran, serta berkurangnya peserta didik yang mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Hanya ada 2-3 peserta didik yang terlihat mengantuk atau mengobrol. Setelah penyajian materi, peserta didik mulai aktif bertanya mengenai materi Aqidah Akhlak, khususnya tentang bagaimana menghormati orang tua dan guru, yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media PowerPoint terbukti memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar, sesuatu yang sebelumnya jarang terjadi, di mana peserta didik enggan bertanya. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PowerPoint yang digunakan oleh guru PAI di SMP Madinatul Ulum merupakan media yang interaktif dan komunikatif, yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media power point sebagai pembelajaran PAI pada materi Aqidah Akhlak**

#### 1. Faktor Pendukung

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan media PowerPoint terbukti dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan inti dari materi yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan peserta didik dapat menerima materi dengan lebih baik. Selain itu, PowerPoint memiliki keunggulan lain, yaitu dapat digunakan secara berulang dengan berbagai variasi tampilan. Template desain yang beragam dan mudah disesuaikan memungkinkan guru untuk menghadirkan presentasi yang menarik dan tidak

membosankan, sehingga peserta didik tetap tertarik dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

## 2. Faktor Penghambat

Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Madinatul Ulum berkaitan dengan keterbatasan sarana dan fasilitas penunjang. Salah satu kendala utama adalah tidak tersedianya perangkat HDMI (High Definition Multimedia Interface), yaitu alat yang digunakan untuk menyambungkan perangkat komputer atau laptop ke proyektor. Selain itu, ketersediaan LCD proyektor di ruang kelas juga masih sangat terbatas, sehingga guru harus memanfaatkan laboratorium komputer sebagai alternatif untuk menampilkan materi pembelajaran. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Aqidah Akhlak memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta didik. Media Canva PowerPoint mampu menyajikan materi Aqidah Akhlak dengan tampilan visual yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep keimanan serta akhlak mulia. Oleh karena itu, media ini dinilai cukup efektif sebagai alternatif penunjang dalam proses pembelajaran PAI, terutama untuk materi yang bersifat abstrak, seperti Aqidah Akhlak, yang memerlukan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4343–4349.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.

- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 1(2), 79–90.
- Naifahervi, D. N. (2021). Peluang Potret Dokumentasi Masa Depan Terhadap Perpustakaan. *Prodi Ilmu Perpustakaan UNDIP*, 1(1), 1–5.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa Fauziah. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 33(1), 1–12.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79–96. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>